

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **deskriptif** dengan menggunakan **paradigma kualitatif**. Metode ini dipilih untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fakta yang muncul dengan beragam karakternya, berkaitan dengan penggunaan sound distorsi dalam musik rock. Metode ini sesuai dengan pendapat para ahli yaitu sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena - fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. (Sukmadinata, 2007 : 72).

Berdasar kepada pendapat yang disampaikan oleh Sukmadinata tersebut di atas, maka di dalam penelitian ini peneliti berkeinginan untuk dapat mendeskripsikan dan menggambarkan tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai penggunaan sound distorsi pada kelompok musik Pas Band.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data secara teknis dibagi menjadi dua karakteristik, yaitu : pengumpulan data yang bersifat mengukur (tes) dan pengumpulan data dengan sifat menghimpun (non tes) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik

pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, dan lebih menitik beratkan pada analisis data yang diperoleh dari Observasi, Wawancara, Analisis Dokumenter, dan Studi Literatur.

### 1. Observasi

Observasi terhadap subjek penelitian dilakukan secara nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) di mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan penelitian yang sedang berlangsung. Peneliti mengumpulkan data dari subjek penelitian dengan melakukan pengamatan kegiatan yang sedang berlangsung, bisa berkenaan seperti : pertunjukan musik yang dilakukan oleh subjek penelitian, *choaching* musik *clinic* oleh subjek penelitian, cara mengajar subjek pada saat menjadi instruktur les privat gitar elektrik.

Dalam melakukan observasi, sebelumnya sudah dipersiapkan pedoman observasi berupa garis - garis besar dan butir - butir umum kegiatan yang akan diobservasi kemudian dikembangkan di lapangan pada saat kegiatan observasi berlangsung. Mengenai hal itu Patilima (2005:73) mengatakan bahwa:

Dalam observasi pasif peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yang diamatinya, dan tidak melakukan suatu bentuk interaksi sosial dengan pelaku yang diamati. Keterlibatan peneliti dengan para pelaku adalah dalam bentuk keberadaannya dalam arena kegiatan yang diwujudkan oleh tindakan-tindakan pelakunya.

Dalam kegiatan observasi, peneliti memperoleh data seperti perkembangan kreativitas subjek dalam menghasilkan sound distorsi ketika memainkan gitar dengan segala

peralatannya yang menjadi pendukung, interaksi subjek ketika memainkan sebuah lagu rock dengan estetika sound distorsi dan ketepatan ekspresinya.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung proses kreativitas subjek penelitian yaitu Bengbeng Pas Band dalam menghasilkan sound distorsi yang terdapat dalam salah satu karya Pas Band. Observasi dilakukan dari bulan September 2007 sampai dengan awal bulan Februari 2008.

## **2. Wawancara**

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan, peneliti melakukan proses wawancara terhadap orang-orang yang kompeten dalam dunia musik khususnya orang yang menjadi pakar sound, atau player musik rock yang sudah mempunyai karakter khas sound distorsinya sendiri dan juga sangat menguasainya dalam aplikasinya.

Wawancara tersebut mengacu pada pedoman wawancara (interview guide) yang sudah disusun dan bersifat terbuka berisikan tentang pokok permasalahan yang diajukan. Selain itu juga, wawancara dilakukan pada narasumber (informan) kompeten di bidang sound yang mampu mendukung penelitian ini. Dari setiap pertanyaan yang diajukan subjek diminta memberi penjelasan dan mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui juga kuasai untuk dapat menghasilkan kapasitas sound distorsi dalam musik rock. Wawancara penelitian ini dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual atau berkelompok sehingga peneliti dapat memperoleh data atau informasi yang lebih dalam dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Wawancara pertama dilakukan kepada yaitu Bengbeng sebagai gitaris Pas Band untuk mendapatkan informasi yang sangat akurat mengenai penggunaan sound distorsi dalam setiap karya Pas Band, diantaranya mengenai spesifikasi berbagai instrument yang membentuk sound distorsi gitar Bengbeng dalam karya Pas Band. Wawancara terhadap beliau dilakukan pada tanggal 1 September 2007 dan 10 November 2007.

Wawancara berikutnya dilakukan dengan para personil Pas Band antara lain saudara Yuki (vokalis), Sandy (drummer), Trisno (bassis). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai ekspresi dalam pembuatan karya Pas Band dilihat dari segi pembentukan komposisi musikalitas. Wawancara dilakukan pada tanggal 29 Desember 2007, 5 Januari dan 1 Februari 2007.

### **3. Analisis Dokumenter**

Analisis dokumenter dapat dimanfaatkan sebagai sumber data dan juga dapat dijadikan sebagai bukti data adanya penelitian, data dihimpun lalu kemudian dianalisis berupa dokumen tertulis, gambar maupun media data dokumen elektronik (audio, audio visual). Dokumen-dokumen yang terhimpun dan sudah teranalisis akan dipilih sesuai dengan fokus tujuan dan pokok masalah penelitian membentuk suatu kajian yang sistematis. Dalam penelitian ini contoh - contoh dokumen yang digunakan adalah:

- a. Dokumen audio : data yang diperoleh pada saat sebuah wawancara dilakukan dengan bentuk rekaman audio (percakapan), contoh rekaman sebuah lagu.

- b. Dokumen visual : data yang diperoleh dari sebuah foto pada saat penelitian, karya tulis, catatan percakapan wawancara dengan narasumber yang dapat mendukung penelitian, data berbagai foto penelitian.
- c. Dokumen audio visual : data yang diperoleh berupa data rekaman visual dengan audionya pada saat observasi dan wawancara, *file-file* audio dalam bentuk *midi* (*music instrument digital interface*)

Dengan dokumentasi, segala tindakan dan reaksi subyek penelitian dapat terekam, artinya peneliti dapat mengingat kembali apa yang terjadi pada subyek pada saat penelitian berlangsung.

#### **4. Studi Literatur**

Studi literatur dalam penelitian ini bertujuan untuk memperinci data dengan mencari dasar-dasar teori dalam sebuah karya tulis, buku, jurnal, ataupun kutipan - kutipan dalam sebuah karya tulis yang dapat menjadi landasan dilakukan penelitian serta mampu memberikan pemahaman baru untuk memperinci pokok permasalahan yang diteliti.

#### **C. Teknik Pengolahan Data**

Berbagai sumber keseluruhan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data kemudian diproses dan diolah dengan berbagai teknik pengolahan data untuk

mendapatkan kesimpulan atau pendeskripsian data, tahap-tahap teknik pengolahan data disusun dalam penelitian ini diantaranya :

### **1. Pengelompokan Data**

Data deskriptif mengenai penggunaan sound distorsi dalam musik rock yang diperoleh dari pengelompokan data seperti : data pada saat dilakukan observasi nonpartisipatif, data lisan dan tulisan pada saat wawancara, data dari analisis dokumenter, data dengan kajian studi literatur. Data yang sudah diperoleh kemudian dilelompokan sesuai dengan pokok permasalahan penelitian.

### **2. Analisis Data**

Tahap penganalisan dilakukan setelah data-data yang terkumpul dari hasil penelitian yang sudah disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari pokok permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengklasifikasian Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan, seperti yang diutarakan oleh Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2007:89) bahwa 'Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian'.data dengan mengategorikan setiap data sesuai pola data dari hasil penelitian ini. Untuk dapat menentukan data akhir dari tahapan analisis data yang

dilakukan maka kegiatan verifikasi dilakukan, kegiatan ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian sesuai dengan kategori-kategori data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

a. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari satu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan penelitian di lapangan. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Setelah data yang diperoleh terangkum selanjutnya peneliti memfokuskan aspek permasalahan terhadap subjek penelitian yaitu Pas Band.

b. Display atau Peyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai penggunaan sound distorsi dalam musik rock Pas Band. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini.

### c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik satu kesimpulan merupakan kegiatan inti dari pengolahan data-data hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

### D. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek berdasarkan kebutuhan (*purposive sampling*) yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Pemilihan subjek berdasarkan kemampuan personal tersebut untuk dapat mendukung penelitian penggunaan sound distorsi dalam musik rock. Subjek yang terpilih dapat dikatakan ahli (*expert*) dalam bidangnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Beberapa subjek *expert* dalam penelitian ini dijadikan narasumber dengan tujuan dapat melandasi penelitian sebagai sumber data / sumber informasi baik secara teori maupun secara praktiknya.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih salah satu grup musik rock yaitu **Pas Band**, peneliti menganggap musik rock Pas Band memiliki adanya hubungan persamaan antara variabel-variabel dasar yang dapat melandasi penelitian ini tentu saja dengan kemampuan musikalitas baik teori dan prakteknya



secara individu ataupun kelompok. Pas Band band mampu mengolah suatu estetika sound distorsi dalam sebuah komposisi lagu rock dengan kaPas Banditas yang tepat.

### **E. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi dalam penelitian ini disesuaikan dengan objek penelitian, beberapa lokasi penelitian yang akan dikunjungi peneliti, yaitu : base camp grup Pas Band yang beralamat di Jl. Citrayudha no : 11, rumah kediaman Bengbeng (gitaris pas band) yang beralamat di Jl. Laswi no: 46, dan lokasi pada saat Pas Band melakukan pertunjukan musik (*indor, outdoor* dll).

### **F. Prosedur Penelitian**

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian tentang penggunaan sound distorsi dalam musik rock, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat sebuah rancangan penelitian. Rancangan penelitian adalah bagian penting dari penelitian, rancangan ini mengarah pada pemilihan fokus permasalahan dan subjek yang akan di teliti sesuai dengan masalah penelitian. Untuk dapat memperoleh pengalaman langsung terhadap objek penelitian yang disesuaikan pada rumusan masalah, maka peneliti melakukan suatu kegiatan pendekatan awal dimana mencoba langsung praktik-praktik dasar terhadap objek penelitian.

Agar proses penelitian dapat lebih terarah maka pada tahap perencanaan ini, peneliti mempelajari serta menentukan sumber data, informasi yang sudah ada sebelumnya dan berhubungan dengan rumusan masalah penelitian yang diajukan..

Tahap perencanaan ini berlangsung pada akhir bulan Januari 2007 sampai dengan pertengahan bulan Mei 2007. Pada tahap selanjutnya peneliti menyusun rancangan penelitian Pada tahap ini peneliti membentuk aspek - aspek penting dalam penelitian, aspek - aspek tersebut ; merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, menentukan sumber data dengan menentukan instrumen penelitian.

Setelah peneliti menemukan fokus dan subjek penelitian yang sesuai dengan rancangan penelitian, karena hal tersebut sangat berpengaruh ketika peneliti memberikan penilaian terhadap hubungan antara keadaan, situasi dan variabel-variabel dasar yang melatarbelakangi penelitian. Penyusunan proposal penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 25 Mei sampai dengan 5 Juni 2007 dalam rangka mempersiapkan untuk sidang proposal pada tanggal 22 Juni 2007 dengan ketentuan mengajukan minimal 2 judul penelitian sebelumnya.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti sudah mulai mengumpulkan data dan segala informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah mendapatkan sedikit gambaran tentang arah penelitian ini, maka berbagai sumber data yang terhimpun akan dianalisis sesuai kebutuhan penelitian dengan cara ; penyusunan pedoman wawancara dan observasi, pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh

dari analisis dokumenter baik audio dan visual atau audio visual, pengolahan data dari studi literatur.

Dokumentasi ini berfungsi untuk membantu peneliti agar dapat memaksimalkan dan mengoptimalkan penelitian, karena peneliti memiliki berbagai keterbatasan dalam menangani penelitian ini. Dokumentasi hasil wawancara dan peristiwa dapat memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisa data.

